

ABSTRAK

Nama : Endang Sulistyawati
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* Yang Mengalami Hipertermi Melalui Pemberian Kompres Hangat Dirumah Sakit Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta

Latar Belakang. *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) adalah suatu penyakit yang dapat ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* merupakan penyebab infeksi DHF. Gejala yang sering terjadi pada penyakit ini yaitu terjadinya pendarahan di bagian hidung, mulut, gusi, dan sakit yang dirasakan pada ulu hati secara terus menerus serta memar pada kulit. Pada peran kuratif pada pasien DHF dengan masalah hipertermi, perawat dapat melakukan tindakan mandiri salah satunya adalah kompres hangat. Kompres hangat merupakan tindakan dengan menggunakan kain atau handuk yang telah dicelupkan pada air hangat, yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien dengan DHF. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil. Pada masalah keperawatan pertama mengenai hipertermia semua perencanaan yang disusun oleh penulis telah dilaksanakan dengan baik selama pasien berada di ruang rawat inap. Dari hasil evaluasi tindakan keperawatan selama 3 hari suhu tubuh mulai turun menjadi 37,7°C.

Kesimpulan. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Tn. T, pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teoritis sesuai dengan kondisi pasien. Rencana keperawatan itu meliputi tindakan keperawatan mandiri, terapeutik, edukasi dan kolaborasi seperti: monitor suhu tubuh, sediakan lingkungan yang dingin, longgarkan atau lepaskan pakaian, basahi dan kipasi permukaan tubuh, berikan cairan oral, anjurkan tirah baring, pemberian kompres hangat. Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena. Intervensi tambahan dengan regulasi temperatur, monitor tekanan darah, frekuensi pernafasan dan nadi, monitor suhu tubuh anak tiap dua jam, jika perlu, monitor warna dan suhu kulit, tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat, kolaborasi pemberian antipiretik, jika perlu. Semua perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat dapat diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaan keperawatan penulis melibatkan atau bekerjasama dengan keluarga pasien, perawat ruangan, maupun antar penulis serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

Kata Kunci : *Dengue Haemorrhagic Fever*, hipertermia, kompres hangat.